

Pelatihan Presentasi Ilmiah bagi Kelompok Guru Bahasa Indonesia di Batu-Batu Kabupaten Soppeng

Kembong Daeng¹, Sakinah Fitri²

¹Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar; kembong.daeng@unm.ac.id

²Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar; sakinah.fitri@unm.ac.id

Article Info	Abstract
<p>Keywords: training; scientific presentation; Indonesian language teachers</p> <p>Kata Kunci: pelatihan; presentasi ilmiah; guru Bahasa Indonesia</p> <p>Article History Received: 2024-12-03 Reviewed: 2025-05-10 Accepted: 2025-05-14</p>	<p><i>This community service (PKM) program was implemented to enhance the scientific presentation skills of Indonesian language teachers in Batu-Batu, Soppeng Regency, South Sulawesi. Preliminary observations indicated that the teachers' presentation skills were generally less engaging and lacked effectiveness. Most teachers tended to rely on reading their slides verbatim, without employing appropriate presentation techniques. To address this issue, the program provided structured training that included material development, demonstrations, guided practice, mentoring, and evaluation. The training materials covered aspects such as content organization, text placement, color selection, typography, the use of visuals, slide transitions, as well as the integration of audio and animation. Moreover, the program emphasized effective delivery strategies to support verbal and non-verbal communication. A hands-on, practice-based approach was employed, allowing participants to apply the concepts directly, followed by constructive feedback and evaluation. The results demonstrated a significant improvement in the participants' ability to design and deliver more compelling scientific presentations. Teachers not only acquired technical competencies in slide design but also demonstrated increased confidence and improved communication strategies, resulting in more interactive and audience-oriented presentations. The long-term impact of this activity is evident in the potential improvement in teaching quality. With enhanced presentation skills, teachers are better equipped to deliver instructional content systematically and engagingly, thereby fostering more dynamic classroom interactions and supporting improved student learning outcomes.</i></p> <p>Abstrak</p> <p>Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan presentasi ilmiah para guru Bahasa Indonesia di Batu-Batu, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyampaikan presentasi ilmiah masih kurang menarik dan kurang efektif. Sebagian besar guru cenderung hanya membaca materi dari slide tanpa menggunakan teknik presentasi yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ini memberikan pelatihan terstruktur yang mencakup penyusunan materi, demonstrasi, praktik presentasi, pendampingan, dan evaluasi. Materi pelatihan meliputi teknik penataan isi, penempatan teks, pemilihan warna, bentuk dan ukuran huruf, penggunaan ilustrasi, transisi slide, serta integrasi suara dan animasi. Selain itu, teknik penyampaian materi yang efektif juga diajarkan untuk meningkatkan komunikasi verbal dan nonverbal. Metode yang digunakan adalah praktik langsung oleh peserta yang diikuti dengan umpan balik dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan guru dalam merancang dan menyampaikan presentasi ilmiah yang menarik. Guru tidak hanya menguasai aspek teknis desain slide, tetapi juga menunjukkan peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi, sehingga presentasi menjadi lebih interaktif dan menarik perhatian audiens. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini terlihat pada potensi peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan keterampilan presentasi ilmiah yang lebih baik, guru diharapkan mampu menyampaikan materi secara lebih sistematis dan menarik, serta menciptakan interaksi kelas yang lebih dinamis.</p>
 Lisensi: cc-by-sa	
Corresponding Author	Sakinah Fitri Universitas Negeri Makassar; sakinah.fitri@unm.ac.id
How to Cite (APA)	Daeng, K., & Fitri, S. (2025). Pelatihan Presentasi Ilmiah bagi Kelompok Guru Bahasa Indonesia di Batu-Batu Kabupaten Soppeng. <i>Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat</i> , 3(1), 1-6. https://doi.org/10.58227/intisari.v3i1.180

PENDAHULUAN

Keterampilan berbicara merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa yang meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses berpikir seseorang dalam memahami suatu bahasa. Bahasa yang digunakan oleh seseorang mencerminkan pemikirannya, sehingga semakin mahir seseorang dalam berbahasa, semakin terang pikirannya terbentuk (Ngalimun, & Alfulaila, 2014).

Berbicara, khususnya berpresentasi pada hakikatnya adalah aktivitas mengungkapkan pikiran, gagasan, ide, pendapat, argumen, dan yang lainnya dengan menggunakan bahasa lisan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berpresentasi diperlukan kemampuan literasi karena sebelum berpresentasi, pembicara terlebih dahulu harus mengakses, mengolah, membandingkan, dan menyeleksi, dan menentukan informasi yang akan disampaikan (Lisnawati et al., 2017).

Presentasi ilmiah yang disampaikan secara lisan merupakan teknik yang efektif dan populer di kalangan profesional untuk mentransfer informasi kepada pendengar (audience) dan agar informasi dapat diserap dengan baik serta mudah Kunci keberhasilan seseorang pembicara sewaktu menyampaikan informasi dalam pertemuan ilmiah adalah kemampuan mempersiapkan dan mengorganisasikan materinya semaksimal mungkin dan sekaligus kemampuan menyajikannya di dalam pertemuan ilmiah, agar dapat mempengaruhi dan mengajak pendengar untuk tekun memperhatikan materi yang disajikan pembicara (Mailoa, 2018).

Permasalahan mahasiswa Sekolah Pasca Universitas Patompo sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah kurangnya keterampilan mahasiswa untuk melakukan presentasi ilmiah yang efektif. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Lisnawati et al. (2017), salah satu kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan presentasi adalah kesulitan yang berkaitan dengan penguasaan dan pengembangan isi pembicaraan, kualitas, dan orisinalitasnya.

Selain itu hasil observasi awal menunjukkan bahwa, mahasiswa yang melakukan tugas akhir sebagian besar cenderung hanya membaca bahan presentasi tanpa melakukan presentasi yang tepat. Tata cara presentasi yang baik harus memperhatikan beberapa hal yaitu memberikan kepada peserta dengan bahasa yang mudah dipahami, memanfaatkan waktu presentasi seefektif mungkin, mematuhi etika yang berlaku di dalam presentasi, membuat salindia yang menarik, dan tidak membaca teks penuh (Hudaa, 2018).

Keterampilan melakukan presentasi ilmiah merupakan keterampilan yang menjadi wajib dikuasai oleh mahasiswa saat ini, khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sebentar lagi akan menyusun tugas akhir. Salah satu bagian dari tugas akhir adalah penyajian proposal, penyajian hasil, dan skripsi melalui presentasi. Membuat suatu presentasi ilmiah bukanlah hal yang terlalu sulit karena dapat dipelajari dengan mudah. Namun, yang menjadi tantangan adalah bagaimana menyajikan presentasi tersebut secara efektif. Hal ini membutuhkan kemampuan retorika, bakat, dan minat dari seorang pembicara untuk menggabungkan desain dan konten materi menjadi sebuah presentasi ilmiah yang menarik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah dengan mengadakan pelatihan dengan tema teknik presentasi ilmiah yang efektif dengan tujuan memberikan pemahaman dan melatih keterampilan mahasiswa dalam melakukan presentasi ilmiah dan membuat media presentasi yang baik.

Presentasi ilmiah adalah kegiatan keterampilan berbicara di depan umum untuk menyampaikan gagasan dari hasil temuan penelitian, pemikiran kritis, atau informasi dalam dunia akademik dan pendidikan. Suatu presentasi ilmiah yang baik adalah presentasi yang terdiri dari isi, desain dan cara menyampaikan materi presentasi. Isi adalah informasi aktual yang dipersiapkan untuk dipresentasikan, sedangkan desain merupakan susunan materi presentasi yang aktual berupa slide yang berisi teks, gambar atau grafik dan suara (Marchack, 2022).

Banyak faktor yang dapat menghasilkan desain dan tampilan pada slide seperti tampilan

latar, komposisi, format dari slide, warna, ukuran dan bentuk huruf, animasi dan lainnya. PowerPoint memiliki banyak fasilitas yang mendukung desain presentasi, seperti tampilan latar yang bervariasi, fasilitas animasi yang beragam. Namun dalam memilih fasilitas yang akan digunakan dalam presentasi ilmiah jangan sampai membingungkan hadirin. Dalam mendesain suatu materi presentasi dengan bantuan *PowerPoint*, kontinuitas merupakan ketentuan yang harus diperhatikan. Jadi dalam memilih latar, bentuk dan ukuran huruf, serta kombinasi warna latar dan huruf, harus seimbang dan tetap dipertahankan agar tidak mengganggu perhatian hadirin terhadap isi materi yang disampaikan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan teknik presentasi ilmiah ini direncanakan akan dilaksanakan secara luring di Ruang Aula Sekolah Pascasarjana Universitas Patempo pada bulan April 2024, dengan peserta sebanyak 20 mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun dan menyajikan karya ilmiah melalui media presentasi yang menarik dan teknik penyampaian yang efektif. Pelatihan ini mencakup dua fokus utama, yakni pembuatan media presentasi menggunakan berbagai platform (seperti *PowerPoint*, *Canva*, atau *Prezi*), serta teknik menyampaikan presentasi ilmiah secara komunikatif dan sistematis. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa mampu memahami prinsip dasar presentasi ilmiah yang baik, serta mampu mengaplikasikannya dalam tugas akhir maupun forum akademik lainnya. Luaran dari kegiatan ini adalah setiap peserta mampu menghasilkan minimal satu media presentasi yang layak dan dapat digunakan secara efektif dalam penyampaian karya ilmiah mereka.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dimulai dengan observasi awal terhadap permasalahan mitra, di mana diketahui bahwa mayoritas mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan presentasi secara efektif—cenderung hanya membaca teks tanpa menguasai teknik penyajian yang menarik. Masalah lainnya adalah kurangnya kemampuan dalam merancang media presentasi yang tepat. Berdasarkan temuan ini, dilakukan pemantapan kegiatan, penentuan sasaran, pengurusan izin, serta penyusunan materi pelatihan. Pada tahap pelaksanaan, tim pengabdian menyampaikan materi pelatihan mengenai teknik pembuatan media presentasi menarik, diikuti dengan sesi kerja mandiri di mana peserta mengembangkan bahan presentasi menggunakan platform digital, serta sesi simulasi presentasi yang didampingi oleh tim. Tahap akhir berupa evaluasi dilakukan dengan penyebaran angket untuk menilai peningkatan keterampilan peserta serta meninjau efektivitas program sebagai dasar pengembangan kegiatan sejenis di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan teknik presentasi ilmiah ini memberikan dampak positif yang terukur terhadap kompetensi peserta, terutama dalam meningkatkan kualitas media presentasi dan teknik penyampaiannya. Adapun hasil dari kegiatan ini dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator berikut:

Peningkatan Keterampilan Mahasiswa dalam Menyusun Media Presentasi yang Menarik dan Efektif. Salah satu hasil nyata dari kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyusun media presentasi yang lebih menarik, baik menggunakan platform seperti *PowerPoint*, dan *Canva*. Peserta pelatihan belajar membuat presentasi yang mempertimbangkan elemen desain visual, seperti pemilihan tema, warna, *font*, dan tata letak yang selaras, yang mendukung kejelasan dan daya tarik presentasi tanpa mengganggu fokus dari isi materi. Dengan keterampilan ini, mahasiswa tidak hanya mampu menyampaikan informasi dengan lebih baik, tetapi juga lebih percaya diri dalam menghadapi audiens.

Peningkatan Keterampilan Presentasi Ilmiah Mahasiswa. Mahasiswa yang mengikuti pelatihan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teknik penyajian presentasi ilmiah yang efektif. Mereka dilatih untuk tidak hanya membaca teks secara monoton, melainkan bagaimana berbicara dengan penuh ekspresi, artikulasi yang baik, serta menyampaikan argumen dan informasi dengan runtut dan logis. Pendampingan dalam praktik presentasi membantu mahasiswa mengembangkan retorika, menyusun alur pembicaraan, dan memanfaatkan waktu presentasi dengan efisien. Dengan keterampilan ini, mahasiswa lebih siap untuk menghadapi presentasi ilmiah dalam tugas akhir mereka, seperti seminar proposal dan sidang skripsi.

Produk Media Presentasi dari Mahasiswa. Dari pelatihan ini, mahasiswa menghasilkan produk media presentasi dalam bentuk slide yang mencerminkan penerapan teknik yang telah diajarkan. Setiap peserta diminta untuk menyusun minimal satu produk media presentasi berbasis ilmu yang sedang mereka kaji, baik dalam bentuk presentasi akademik untuk tugas akhir atau bentuk lain sesuai dengan kebutuhan mereka. Produk ini menjadi bukti nyata dari hasil pelatihan dan merupakan luaran langsung yang dapat dinilai serta digunakan dalam kesempatan presentasi di masa mendatang.

Evaluasi Keterampilan dan Umpan Balik yang Positif. Dalam tahap evaluasi, baik dari hasil angket yang diberikan kepada peserta maupun observasi terhadap kinerja mereka, menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan mereka dalam melakukan presentasi ilmiah. Mahasiswa yang awalnya merasa cemas atau kesulitan dalam mempresentasikan materi kini mampu melakukan presentasi dengan lebih terstruktur dan menarik perhatian audiens. Selain itu, umpan balik yang positif dari peserta dan pihak universitas juga menunjukkan adanya kebutuhan untuk melanjutkan pelatihan serupa secara berkelanjutan dengan topik yang lebih beragam dan terfokus pada pengembangan karier mahasiswa di masa depan.

Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan di Sekolah Pasca Universitas Patempo, Sulawesi Selatan, pada bulan Mei 2024. Kegiatan pelatihan akan dilaksanakan dengan memberikan materi dan pendampingan praktik presentasi ilmiah kepada kelompok mahasiswa Sekolah Pasca Universitas Patempo yang akan dilakukan secara luring. Kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahap, yakni 1) pembukaan, 2) kontrak belajar, 3) penyajian materi, 4) praktik presentasi ilmiah dan pendampingan, 5) evaluasi, dan 6) penutup.

Pembukaan. Kegiatan ini akan dihadiri oleh seluruh tim PKM, pemateri, Rektor Universitas Patempo, Direktur Sekolah Pasca Universitas Patempo, dan sekelompok mahasiswa selaku peserta. Kegiatan diawali dengan pemberian sambutan oleh Rektor Universitas Patempo dilanjutkan pembukaan kegiatan pelatihan oleh ketua LP2M Universitas Negeri Makassar, dan diakhiri dengan sambutan oleh ketua tim PKM.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan

Kontrak belajar pelatihan. Untuk menertibkan kegiatan pelatihan, diperlukan kontrak belajar. Kontrak ini akan mengatur jalannya kegiatan pelatihan, kontrak ini berupa tata tertib pelaksanaan pelatihan. Adapun tata tertib pelaksanaan pelatihan presentasi ilmiah ini adalah peserta hadir tepat waktu (15 menit sebelum kegiatan dimulai), berpakaian rapi dan sopan, menandatangani daftar hadir yang disediakan, mematikan nada dering telepon genggam, mengikuti seluruh acara pelatihan dengan aktif dan tertib.

Penyajian materi. Sebanyak tiga materi diberikan kepada peserta yang dibawakan oleh tim PKM dan praktisi, materi yang disajikan yaitu pengertian presentasi ilmiah, persiapan materi presentasi, penempatan teks dalam slide, pemilihan warna, bentuk dan ukuran huruf, ilustrasi, tampilan slide, suara dan animasi, dan teknik penyajian materi.



Gambar 2. Penyajian Materi

Praktik presentasi ilmiah dan pendampingan. Pada tahap ini, tim PKM akan memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk melakukan praktik presentasi ilmiah sesuai dengan tugas yang telah diberikan sekaligus memberikan pendampingan kepada peserta yang membutuhkan bimbingan.

Evaluasi dan penutup. Pada tahap ini, Tim PKM akan memberikan saran dan kritik untuk perbaikan teknik presentasi yang dilakukan peserta pelatihan. Peserta pelatihan juga memberikan umpan balik berupa saran atau kritikan kepada tim PKM terhadap proses pelatihan yang telah berlangsung. Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, maka kegiatan diakhiri dengan evaluasi kegiatan berupa penilaian hasil presentasi yang telah dilaksanakan oleh peserta.



Gambar 3. Kegiatan Penutup

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik. Peserta pengabdian menunjukkan antusiasme dan bersikap partisipatif selama kegiatan dilaksanakan. Produk yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah berupa draft artikel ilmiah yang disusun berdasarkan template yang disiapkan. Hasil akhir dari pelaksanaan pelatihan juga mendapat tanggapan positif dari kepala sekolah dan peserta pengabdian, yang mana kepala sekolah menyatakan pelatihan memang perlu diadakan agar guru-guru semakin termotivasi untuk menulis karya ilmiah. Harapannya, kegiatan pelatihan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan materi yang lebih beragam serta bermanfaat untuk pengembangan karir dan profesional guru.

Sekolah Pasca Universitas Patempo, Sulawesi Selatan sebagai mitra dalam kegiatan PKM ini memberikan dukungan sebagai berikut: (1) menyediakan sarana dan prasarana penunjang pelatihan berupa ruang dan perlengkapan pelatihan berupa *sound system* dan LCD yang digunakan di lokasi; (2) menyiapkan dan mengkoordinasi peserta pelatihan dan pendamping dalam pelatihan; (3) membantu menyiapkan konsumsi untuk peserta dan tim; (4) membantu pengurusan administrasi pelaksanaan penelitian di lokasi mitra; dan (5) mendampingi tim pengabdian dalam pelaksanaan PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Negeri Makassar yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak Sekolah Pasca Universitas Patempo daerah Soppeng yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Burhanuddin, B., & Yunus, M. (2024). Pelatihan Iqra Dasar dan Tata Cara Salat bagi Anak-anak di Kelurahan Panaikang Kota Makassar. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 77–82. <https://doi.org/10.58227/intisari.v2i2.192>
- Hudaa, S. (2018). *Eстетika Berbahasa: Mengapresiasi Bahasa Indonesia*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan berbicara: Pengantar keterampilan berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Lisnawati, I., Yuniawati, & Kusmini, T. (2017). Student Presentations Upgrades Through Use of Language Learning Strategies. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 2(2), 239–243.
- Majid, A., Rahmawati, S., & Mansyur, U. (2023). Pelatihan Implementasi Public Speaking Seni Berwacana Berbasis Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 95–100. <https://doi.org/10.58227/intisari.v1i2.105>
- Mailoa, E. (2018). Teknik Penyajian Presentasi Ilmiah yang Efektif dengan Menggunakan Media. *Dentofasial*, 7(2), 88–98. <https://doi.org/10.15562/JDMFS.V7I2.198>
- Marchack, C. B. (2022). Guidelines for Digital Scientific Presentations. *The Journal of Prosthetic Dentistry*, 88(6), 649–653. <https://doi.org/10.1067/mpr.2002.129373>
- Ngalimun, & Alfulaila, N. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rizqi, H. Y., & Purwanti, K. Y. (2023). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah dalam Jurnal Terindeks Sinta untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru dan Mahasiswa. *Intisari: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 33–38. <https://doi.org/10.58227/intisari.v1i1.35>
- Tarigan, H. G. (2019). *Berbicara; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.